



Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Alwashliyah 30 Pematang Guntung

Rizki Mahesa Harahap¹, Muhammad Riduan Harahap², Ade Rahman Matondang³

^{1,2,3} Universitas Al Washliyah Medan

e-mail: mahesaarahaprizky@gmail.com , wanhargaroga@gmail.com ,
adematondang55@gmail.com

Abstrak

Literasi media digital merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan saat ini, hal ini berkesesuaian dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian yakni seluruh siswa kelas VIII, sedangkan teknik sampling yang digunakan purposive sampling sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik dengan SPSS versi 28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 0,004 sedangkan t tabel yaitu 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu $0.004 < 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa H_a terima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Literasi media digital, Prestasi belajar.

Abstract (English)

Digital media literacy is one of the important aspects in today's world of education, this is in accordance with the research objectives, namely to determine the effect of digital media literacy on student learning achievement at MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung. The method used is quantitative method. The study population was all class VIII students, while the sampling technique used purposive sampling sample of 40 students. The results showed that there was an effect of digital media literacy on student learning achievement at MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung, this can be proven by the results of statistical tests showing that the t value obtained was 0.004 while the t table was 0.05. This means that the t value < 0.004 while the t table is 0.05. This means that the value of t count < t table is $0.004 < 0.05$, so it is concluded that H_a accepts and H_o is rejected.

Keywords: Digital Media Literacy, Learning Achievement .

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses seseorang untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan/keterampilan, mengubah sikap dari yang tidak tahu menjadi tahu. Untuk memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan sikap, maka seseorang harus belajar. Berdasarkan fakta yang berkembang

sekarang ini, banyak siswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka daripada dengan menggunakan buku sebagai sumbernya. Hal ini disebabkan karena internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah sehingga siswa tidak perlu membaca hal-hal yang tidak ia butuhkan.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya adanya inovasi dalam pembelajaran seperti sekarang ini yang diharapkan akan

menjadi suatu pengalaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar, dimana diharapkan dengan adanya inovasi ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu solusi yakni dengan menyediakan link-link yang berisikan materi pelajaran sesuai dengan pembahasan yang akan diberikan pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Namun solusi ini juga harus didukung oleh kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi baik HP maupun laptop. (Hasibuan, 2019)

Menurut Hanika (2020) Pendidikan literasi media digital di Indonesia memang belum diterapkan secara langsung menjadi bagian dari kurikulum, namun organisasi, lembaga, maupun pihak sekolah dapat memulainya terlebih dahulu melalui sosialisasi untuk mengenalkan kemampuan tersebut kepada anak-anak dalam meningkatkan kemampuan kontrol diri mereka ketika menggunakan media digital. Sedangkan menurut Abidin (2018) Literasi digital merupakan gabungan dari beberapa bentuk literasi yaitu: komputer, informasi, teknologi, visual, media dan komunikasi.

Konsep literasi digital lahir dari proses yang panjang. Konsep ini terus bertransformasi dari masa ke masa. Konsep ini lahir karena konsep literasi informasi tidak cukup menyelesaikan fenomena berita palsu atau *hoaks* yang belakangan beredar. (Limilian, 2019) Beberapa akademisi dunia sepakat bahwa perlu adanya konsep dan keterampilan baru untuk menyelesaikan permasalahan berita palsu. Literasi digital adalah jawabannya. Literasi digital merupakan keterampilan menggunakan media secara efektif sehingga individu dapat mengetahui tempat dan informasi yang relevan.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli diatas, literasi media digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti *smartphone*, *tablet*, laptop dan PC desktop untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan

mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat

Literasi media digital merupakan aspek penting dalam penunjang hasil belajar siswa, dimana hasil belajar ini akan menunjukkan prestasi belajar siswa yang baik. (Helmawati, 2018) Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit peserta didik atau siswa yang mengalami kegagalan. Ada siswa yang memiliki dorongan yang sangat kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya. (Subhi, 2022) Prestasi belajar adalah tujuan akhir dan utama dari pembelajaran di sekolah. Hasil ulangan umum, UTS, UAS, atau ujian nasional dapat menunjukkan kemajuan akademik siswa. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan bidang studi dan kualitas pendidikan. (Yurmaini, 2023)

MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung memiliki visi yang berorientasi salah satunya pada cerminan profil dan cita-cita madrasah yakni pencapaian keunggulan dan prestasi terbaik yang mendorong perubahan lebih baik. Penggunaan media literasi digital di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung sejauh ini telah banyak berkembang, dari sebelumnya sebanyak hampir 95% tidak menggunakan dalam pembelajaran hingga saat ini telah berubah menjadi 40% yang masih belum menggunakan dengan berbagai faktor penghambatnya. Penggunaan literasi media digital juga dirasakan sewaktu pembelajaran dilakukan secara online yang memaksa seluruh pihak didalam lingkungan sekolah bergerak dari cara konvensional ke teknologi digital.

Sebahagian anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan literasi media digital sangat bersemangat dalam belajar dan dampaknya cukup baik dalam hasil belajar siswa, akan tetapi tak sedikit pula anak yang merasa bosan dikarenakan penggunaan literasi

media digital hanya dapat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal diataslah penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang sumber datanya berasal dari sumber primer yakni penyebaran angket/kuisisioner. Populasi penelitian adalah seluruh siswa/i di MTS Al Washliyah 30 Pematang Guntung yang berjumlah 286 orang, sedangkan untuk menentukan sampel digunakan keseluruhan siswa kelas VII sebanyak 40 siswa. Metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, angket dengan instrument penelitian menggunakan skala likert 4 angka penilai: SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, TS (Tidak Setuju) skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1. Dalam melakukan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dengan alat bantu SPSS 28.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi digital siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung sudah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal ini terlihat bahwa mayoritas literasi siswa sudah masuk pada kategori baik. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa menjawab positif dari angket yang diberikan. Mayoritas siswa sudah bisa mempunyai email, walaupun sebagian yang mampu membuat email sendiri. Perkembangan teknologi dapat diikuti oleh siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung. Hal ini sesuai dengan pendapat Brian Wright (Ruhaeyna, 2017) bahwa salah satu manfaat literasi media digital adalah Selalu memperoleh informasi terkini, dimana kehadiran aplikasi terpercaya akan membuat seseorang selalu memperoleh informasi baru.

Begitu juga dengan hasil prestasi belajar siswa terlihat bahwa sudah tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat

kurang baik atau siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik. Dan mayoritas siswa sudah dapat menjawab dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Balya (2018) penerapan literasi media digital disekolah, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasan siswa dan membantu siswa menyelesaikan tugas mereka dalam menemukan informasi dari konten digital yang tepat, akurat dan waktu yang relatif singkat. Penerapan literasi media digital melibatkan keterampilan siswa untuk menggugah media baru, dan pengalaman dari internet.

Berdasarkan 16 butir angket yang diberikan, dapat dilihat bahwa siswa yang menjawab setuju 45%, tidak setuju 25%, sangat tidak setuju 17,5%, dan yang menjawab sangat setuju 12,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa terlihat sudah memiliki wawasan yang cukup tentang digital, baik itu penggunaan media pembelajaran seperti *zoom*, *googlemeet*, *whatapp*, *youtube*, *canva*, untuk pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan menggunakan sarana elektronik seperti HP dan laptop dalam pembelajaran yang tentunya dibawah pengawasan guru.

Berdasarkan data yang diperoleh, didapati bahwa rata-rata siswa memiliki nilai yaitu 62.81 dapat dilihat dari hasil tabel 2.1 dibawah ini:

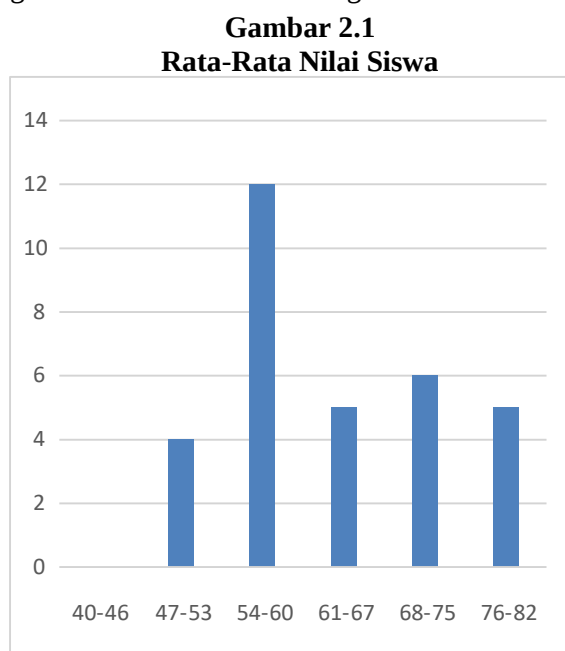
Tabel 2.1
Nilai Rata-Rata Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	F Kumulatif	Presentase
1	40 – 46	0	0	0 %
2	47 – 53	4	4	12.5%
3	54 – 60	12	18	37.5%
4	61 – 67	5	21	15.625%
5	68 – 75	6	27	18.75 %
6	76 – 82	5	32	15.625 %
Jumlah		32		100%

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya perbedaan masing-masing nilai yang diperoleh oleh siswa. Tidak ada siswa yang berada di interval 40 – 46. Ada sebanyak 4 siswa yang berada di interval 47 – 53 dengan presentase 12.5%. Ada sebanyak 12 siswa yang berada di interval 54 – 60 dengan presentase 37.5%. Ada sebanyak 5 siswa yang berada di interval 61 – 67 dengan presentase 15.625%. Ada sebanyak 6 siswa yang berada di interval 68 – 75 dengan presentase 18.75%. Ada sebanyak 5 siswa yang berada di interval 76 – 82 atau presentase 15.625%.

Hasil diatas sejalan dengan pendapat Syafi'I, prestasi belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik, artinya terdapat peningkatan prestasi siswa setelah diberikan literasi digital. (Syafi'I, 2018)

Selanjutnya, data dari tabel diatas dibuat dalam bentuk lain untuk analisis lebih mendalam yakni dapat dibuat dalam bentuk histogram data kelompok seperti tampak pada gambar 2.1 dibawah ini sebagai berikut:



Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Uji normalitas, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang baik dan layak untuk membuktikan data tersebut distribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas pada sebelum literasi digital didapati nilai $l_{hitung} = 0.150$ dan nilai $l_{tabel} = 0.157$. Karena nilai $l_{hitung} < l_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data sebelum literasi digital berdistribusi normal. Sedangkan hasil tes uji normalitas setelah literasi digital didapati nilai $l_{hitung} = 0.150$ dan nilai $l_{tabel} = 0.157$. Karena nilai $l_{hitung} < l_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data setelah literasi digital berdistribusi normal.
- 2) Uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa di kelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitasnya menggunakan rumus bartlet. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai X^2 hitung = 1.175 dan nilai X^2 tabel = 44.99. Karena nilai X^2 hitung < X^2 tabel maka dapat dikatakan bahwa seluruh data bersifat homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas data prestasi belajar siswa:

Tabel 2.2
Uji Homogenitas

db (n 1)	1/ d b	Si ²	d b. Si ²	L og (S i ²)	d b. L og Si ²	X ² hit un g	X ² ta bel	Ke pu tus an
31	0.0 32	97. 15 2	30 11. 71 9	1.9 87	61 .6 11	1.1 75	44. 99	Ho mo ge n
31	0.0 32	65. 72 6	20 37. 50 0	1.8 18	56 .3 50			Ho mo ge n
62	0.0 65	16 2.8 8	50 49. 21 9	3.8 05	11 7.9 61			

- 3) Uji hipotesis, untuk menjawab hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi. Uji ini digunakan untuk apakah ada pengaruh Literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al

Washliyah 30 Pematang Guntung. Berikut ini merupakan table hasil analisis data dengan menggunakan uji T:

Tabel 2.3
Uji Regresi One Sample Statiztic

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x	32	79.0625	7.34380	1.29821

Dari hasil uji regresi one sample statistic dapat dilihat bahwa data yang dihimpun memiliki nilai rata-rata atau disebut dengan mean adalah sebesar 79.0625 sedangkan nilai dari standar deviasinya berada pada nilai 7.34380 dengan standar error rata-rata yaitu sebesar 1.29821, hasil ini diperkuat lagi dengan hasil olah data dengan uji regresi one sample test seperti tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Uji Regresi One Sample Test

Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	3.129	31	.004	4.06250	1.4148	6.7102

Dari data diatas terlihat bahwa nilai t hitung yaitu 0.004 sedangkan t tabel yaitu 0.05. Hal ini berarti bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu $0.004 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti Terdapat Pengaruh Literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dijabarkan dapat dilihat bahwa literasi digital siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung sudah menunjukkan hasil yang baik dilihat dari hasil angket bahwa mayoritas

literasi siswa sudah masuk pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 0,004 sedangkan t tabel yaitu 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu $0.004 < 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa H_a terima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung.

REFERENSI

Abidin, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematik, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Balya, Tonna, dkk. 2018. "Literasi Media Digital Pada Penggunaan Gadget", *JURNAL SIMBOLIKA; Research and Learning in Communication Study*, 4 (2), pp. 173-187

Hanika, Ita Musfirowati, dkk. 2020. "Sosialisasi Literasi Media Digital di Jakarta (Studi Eksperimen Penggunaan YouTube Terhadap Siswa Sekolah Dasar di Jakarta)", *Dalam Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4 (2), pp.153-172.

Hasibuan. 2019. *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.

Helmawti. 2018. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Limilia, Putri, dan Nindi Aristi. 2019. "Literasi Media dan Digital di Indonesia; Sebuah Tinjauan Sistematis", *Jurnal KOMUNIKATIF*, 8 (2), pp. 2015-222

Ruhaena, L. S. 2017. "Early Literacy Stimulation of Preschool Children Using", *Jurnal Psikologi Islam*, 1(2), pp. 11-22.

Subhi, M., Lubis, K., & Harahap, H. S. 2022. "Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak". *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), pp. 73-82.

Syafi'i, Ahmad, dkk. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2), pp. 115-123

Yurmaini, Y., Syakdiah, H., & Thohir, M. 2023. "Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Piqih di Mas Al Manar Medan". *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), pp. 7367-7376.